

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia mempunyai keragaman seni dan budaya di masing-masing daerahnya. Keragam seni dan budaya erdiri dari Bahasa, kesenian, pakaian, dan cerita asal mula seni budaya tersebut. Selain seni dan budaya daerah ada dan berkembang di masyarakat, Taman Budaya hadir menjadi tempat yang penting untuk mengenalkan mnasyarakat terhadap budaya dan melestarikan keberadaan dikalangan masyarakat. Dari seni dan budaya modern inilah masyarakat mulai acuh terhadap seni dan budaya daerahnya.

Menjadi fungsi dan tugas penting bagi Taman Budaya di tiap – tiap daerah untuk kembali membangkitkan rasa memiliki dan mencintai seni dan budaya daerah tanpa menghilangkan rasa tradisional dari para nenek moyang dan menjadi “keresahan” bagi seniman sebagai pelaku utama seni dan budaya tersebut. Taman budaya merupakan rumah kedua bagi creator seni budaya, karena tempat inilah mereka dapat melakukan proses kreatif dan mengapresiasi karya – karyanya serta menciptakan wadah kegiatan proses belajar dan bermain bagi anak – anak diharapkan mampu menjadi *public space* dan *art center* sebagai fasilitator aktivitas kesenian yang dilakukan oleh masyarakat umum maupun ruang ekspresi bagi seniman.

Kabupatern sleman merupakan salah satu daerah di Daerah Istimewah Yogyakarta yang masih terjaga tradisi dan adat istiadat kesenian dan kebudayaan yang ada di daerah tersebut. Seiring berjalannya perkembangan zaman yang semakin canggih dan era teknologi sangat mempengaruhi bidang seni dan budaya yang membuat kesenian makin tidak diminati. Kabupaten Sleman sendiri ada beberapa kesenian yang hampir hilang karena sudah tidak banyak kelompok yang memainkan. Menurut Kepala Bidang peninggalan Budaya dan Nilai Tradisional Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, adapun kesenian yang hampir punah yang hanya dimainkan oleh satu dua kelompok saja.

## 1.2 Pernyataan Masalah

Adapun pernyataan masalah dalam perancangan akhir arsitektur tentang pusat kebudayaan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan tema arsitektur hijau pada bangunan Taman budaya yang didukung dengan aspek pengembang berkelanjutan seperti ekonomi, social, dan lingkungan?
2. Bagaimana mengolah bangunan Taman budaya yang dijadikan sentra wisata yang unggul di Indonesia?

## 1.3 Maksud dan Tujuan

### 1.3.1 Maksud

Maksud dari perancangan ini menjadikan Desain Taman Budaya di Kabupaten Sleman dapat memenuhi persyaratan bangunan Gedung yang artistic, fungsional, sesuai dengan tata bangunan yang selaras dengan lingkungannya.

### 1.3.2 Tujuan

- Mewujudkan ide atau gagasan yang optimal sesuai dengan program kegiatan seni dan budaya dalam lingkup skala lokal, nasional, dan internasional.
- Menjadi pusat pengembang komunitas seni di Indonesia.

## 1.4 Ruang Lingkup

Konsep Pembuatan Taman Budaya Sleman adalah orisinal, kreatif dan inovatif dengan mempertimbangkan :

1. Gaya Arsitektur memperhatikan zona Kawasan pada lokasi lahan untuk pembangunan Gedung sesuai Pergub DIY No.40 Tahun 2014 dan Perda Provinsi DIY No 1. Tahun 2017.
2. Dengan memperimbangkan peraturan diatas, desain yang diusulkan agar juga memberikan kebanggaan bagi masyarakat luas khususnya pada pemanfaatan bahan – bahan yang diproduksi secara lokal.

3. Inspiratif bagi Kawasan lingkungan setempat.
4. Bahan ramah lingkungan, hemat energi dan mengikuti kaidah – kaidah “*sustainable architecture*” yang berwawasan lingkungan.
5. Kebutuhan yang terdapat dalam data program ruang, hirarkhi, akses dan control, menjadi satu kesatuan dengan fungsi – fungsi didalamnya, terintegrasi, efisiensi, dan ramah lingkungan.
6. Desain perlu memperlihatkan keberpihakan pada terwujud nilai – nilai kemanusiaan serta hubungan kerja dan interaksi social positif.
7. Desain yang mempertimbangkan kesatuan yang kontekstual Taman Budaya Kabupaten Sleman dan memungkinkan pengembang Kawasan sekitarnya, serta terwujudnya ruang luas landscape yang positif dan inspiratif.
8. Desain yang ergonomis dan menjamin tersedianya aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.
9. Pemanfaatan air hujan yang diresapkan dalam lokasi (*zero waste*)
10. Menjamin terpenuhi lahan parkir yang nyaman, teduh dan aman serta mencukupi baik bagi karyawan maupun masyarakat yang membutuhkan pelayanan.
11. Desain Kawasan ruang hijau dan bangunan memiliki keterpaduan yang merupakan kesatuan antara bangunan utama Gedung dan sarana prasarana penunjang terhadap fungsi lain disekitar lokasi yang diharapkan memberikan energi yang baru pada Kawasan existing melalui bentukan arsitektur yang menarik.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika pembahasan laporan :

- **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup dan sistematik penulisan.

- **BAB 2 STUDI PUSTAKA**

Bab ini berisikan pemahaman terhadap KAK (Kerangka Acuan Kerja), definisi dan kriteria yang diperlukan terkait dengan definisi Taman Budaya dan Budaya Jawa Tengah, fungsi, serta studi preseden terkait dengan proyek Taman Budaya.

- **BAB 3 DATA DAN ANALISA**

Bab ini berisikan Analisa pemilihan tapak/lokasi, Analisa konteks lingkungan tapak (Kondisi tapak, kondisi social ekonomi, infrastruktur, potensi tapak, pea dan foto tapak beserta lingkungan, Analisa tapak (fisik), Analisa program perencanaan dan perancangan (non fisik) yang mencakup analisa pendekatan pelaku dan aktifitas.

- **BAB 4 KONSEP PERANCANGAN**

Bab ini berisikan gambaran konsep dasar perancangan Taman Budaya Kabupaten Sleman, Konsep tapak dan lingkungan, Konsep Perencanaan/Perancangan Bangunan.

- **BAB 5 HASIL PERENCANAAN**

Bab ini berisikan hasil rangan berupa gambar perencanaan (denah, tampak, potongan), gambar detail, gambar 3D visual interior dan eksterior.

- **DAFTAR PUSTAKA**

- **LAMPIRAN**

## 1.6 Kerangka Pikir

